

**PENGEMBANGAN PROSEDUR OPERASIONAL BAKU (POB)
LAYANAN SIRKULASI
DI PERPUSTAKAAN STMIK/STIE ASIA MALANG**

**E. Imro'atul Azizah¹
Muakibatul Hasanah²
M. Asrukin³**

**Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang No. 5 Malang, 65145
E-mail: elizazizah11@gmail.com**

ABSTRAK: Tujuan penelitian dan pengembangan ini menghasilkan prosedur operasional baku (POB) layanan sirkulasi dan menguji keefektifan POB. Pendekatan dan desain penelitian: (1) *analysis*, (2) *design*, (3) *development*, (4) *implement*, dan (5) *evaluate*. Hasil penelitian setelah penerapan POB layanan sirkulasi: (1) meningkatkan keefektifan kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang, (2) pustakawan telah bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya, dan (3) pustakawan sudah mahir dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi.

Kata Kunci: prosedur operasional baku (POB), layanan sirkulasi, perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang.

ABSTRACT: The purpose of this research and development to produce standard operating procedures (POB) circulation services and test the effectiveness of POB. Approach and design of the study: (1) analysis, (2) design, (3) development, (4) implement, and (5) evaluate. The results of the study after the implementation POB circulation service: (1) improve the effectiveness of the activities at the Library circulation service STMIK/STIE ASIA Malang, (2) librarian has been responsible in the conduct of its work, and (3) the librarians are proficient in conducting circulation service.

Keywords: standard operating procedures (POB), circulation services, library STMIK / ASIA STIE Malang

Layanan sirkulasi merupakan salah satu layanan yang ada di perpustakaan. layanan sirkulasi adalah mencakup semua bentuk kegiatan pencatatan yang berkaitan dengan pemanfaatan, penggunaan koleksi perpustakaan dengan tepat guna dan tepat waktu untuk kepentingan pengguna jasa perpustakaan (Lasa dalam Iriyanti, 1993:1). Pelaksanaan kegiatan layanan sirkulasi di perpustakaan membutuhkan acuan kerja berupa Prosedur Operasional Baku (POB) untuk meningkatkan mutu layanan di perpustakaan agar proses kegiatan layanan sirkulasi berjalan secara efektif.

POB adalah tulisan, catatan yang berisi apa yang harus dilakukan dan larangan yang tidak dilakukan yang menyangkut suatu kegiatan. POB merupakan panduan kerja yang terstruktur yang dapat dipakai

¹ E. Imro'atul Azizah adalah Mahasiswa Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang. Artikel ini diangkat dari Skripsi Program S1 Ilmu Perpustakaan, 2016.

² Muakibatul Hasanah adalah Dosen Jurusan Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang.

³ M. Asrukin adalah Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang.

sebagai pengukuran kerja (Darmono, 2013:79). Prosedur Operasional Baku (POB) harus ada dalam berbagai kegiatan yang dilakukan disuatu perpustakaan khususnya pada perpustakaan perguruan tinggi. Kegunaan POB pada perpustakaan yaitu untuk menjadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan agar kegiatan berjalan secara efektif, untuk membentuk disiplin pelayanan yang tertib dengan cara dan sikap yang sama, dan menjamin adanya pengawasan yang memadai dalam setiap tahapan kegiatan.

Pada penelitian sebelumnya Novianti (2013), menjelaskan tujuan mendeskripsikan *Standart Operating Procedures (SOP)* layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang adalah untuk mengetahui proses kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang. Bedanya dengan penelitian ini adalah penelitian ini cenderung menekankan mengembangkan POB layanan sirkulasi. Ada beberapa perpustakaan perguruan tinggi yang masih belum memiliki POB khususnya pada layanan sirkulasi. Sehubungan dengan hal tersebut, peneliti tertarik untuk mengembangkan POB layanan sirkulasi di perpustakaan perguruan tinggi. Pustakawan sangat membutuhkan POB dalam melaksanakan tugasnya. Masih banyak sekali pustakawan di perpustakaan perguruan tinggi yang mengalami kebingungan dalam melaksanakan tugasnya seperti dalam melayani kegiatan sirkulasi. Mereka melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi berdasarkan kemampuan mereka masing-masing dan melayani peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan tiak secara terstruktur melainkan secara acak.

Peneliti melakukan analisis kebutuhan terhadap keadaan dan kebutuhan pustakawan di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang. Dari analisis kebutuhan itu, diperoleh temuan-temuan berikut. *Pertama*, berdasarkan hasil wawancara belum adanya POB layanan sirkulasi secara tertulis, mengakibatkan kurang efektifnya kegiatan layanan sirkulasi yang berjalan. *Kedua*, POB dipilih sebagai pedoman dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi untuk pustakawan agar pustakawan melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi secara terstruktur sesuai dengan POB yang sudah dibuat. *Ketiga*, POB menuntut empat aspek yang perlu diperhatikan, yakni: struktur, isi, Bahasa, format dan ilustrasi.

Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah (1) menghasilkan POB layanan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan) dan (2) menguji keefektifan POB layanan sirkulasi. Penggunaan POB dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi dapat meningkatkan kualitas layanan di perpustakaan.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan desain penelitian pengembangan ini menggunakan *Research & Development (R&D)* model ADDIE adalah model pengembangan yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk POB layanan sirkulasi yang terdiri dari 5 langkah. Adapun langkah model ADDIE adalah (1) *analyze* (analisis), (2) *design* (perancangan), (3) *development* (pengembangan), (4) *implement* (implementasi), dan (5) *evaluate* (evaluasi) (Branch, 2009:54).

Jenis data yang diperoleh dari hasil validasi dan uji coba yang diperoleh berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif berupa tanggapan yang dituangkan dalam wawancara dan catatan pengamatan berdasarkan observasi. Data kuantitatif diperoleh melalui hasil penilaian pada angket dengan skala *likert* (skala bertingkat) yang dilakukan oleh ahli materi dan praktisi.

Instrumen penelitian dan pengembangan menggunakan pedoman wawancara, pedoman angket, dan pedoman observasi. Wawancara dilakukan untuk mendapat informasi mengenai layanan sirkulasi sehingga dapat digunakan untuk mengembangkan POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang melalui kegiatan analisis kebutuhan. Angket digunakan untuk penilaian ahli materi dan praktisi pada pengembangan POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang. Observasi dilakukan untuk mengetahui keefektifan penerapan POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang. Teknik pengumpulan data penelitian dan pengembangan ini wawancara, angket, dan observasi. Analisis data dilakukan dengan tujuan untuk mengukur kelayakan produk melalui persentase penilaian yang diperoleh dari angket yang telah diisi oleh subjek coba. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif. Analisis deskriptif dapat digunakan untuk penentu kelayakan produk yang akan diterapkan. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui persentase kelayakan suatu produk menurut Akbar dan Haid (2011:208) yakni sebagai berikut

$$P = \frac{\sum x}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase skor kelayakan

$\sum x$ = Jumlah skor yang diperoleh dari penelitian, dengan acuan skor sebagai berikut.

n = Jumlah skor maksimal

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh pada penelitian dan pengembangan ini adalah (1) menghasilkan POB layanan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan), (2) menghasilkan uji validasi dari ahli materi POB dan praktisi (pustakawan), dan (3) menghasilkan uji keefektifan POB layanan sirkulasi. Adapun rincian dari hasil penelitian dan pengembangan adalah sebagai berikut.

Spesifikasi POB Layanan Sirkulasi (Peminjaman, Pengembalian, dan Perpanjangan)

Pedoman yang dihasilkan melalui penelitian dan pengembangan ini berupa POB khususnya layanan sirkulasi, sebagai acuan baku dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang agar kegiatan berjalan secara efektif. Terdapat empat aspek dalam pengembangan POB layanan sirkulasi. *Pertama*, struktur POB. Struktur POB berisi: halaman judul (judul, logo perguruan tinggi, nama perguruan tinggi), dan POB layanan sirkulasi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan.

Kedua, isi POB, meliputi: (a) identitas lembaga instansi yaitu Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang, (b) tujuan dilaksanakannya POB layanan sirkulasi, (c) ruang lingkup meliputi buku-buku yang bias dipinjam dan diperpanjang, (d) referensi POB mengacu pada SNI dan aturan yang berlaku pada Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang, (e) sarana yang sudah tersedia untuk kegiatan layanan sirkulasi meliputi komputer personal, *barcode reader*, kartu

tanda anggota (KTA), bahan pustaka, dan lidah buku , dan (f) prosedur layanan sirkulasi peminjaman, pengembalian dan perpanjangan.

Ketiga, bahasa POB menggunakan bahasa yang lugas dan baku. *Keempat*, format dan ilustrasi POB yakni: (a) menggunakan kertas jenis *art paper* dengan ukuran 21 cm x 29,7 cm, tebal kertas 150 gram, lembar halaman judul menggunakan jenis kertas *art paper* dengan tebal 260 gram, (b) ukuran tulisan secara umum dipilih ukuran 12 pt dengan jenis *font arial narrow*, dan pada judul menggunakan ukuran 14 pt dengan jenis *font arial black*, (c) tata letak judul diletakkan paling atas, logo perguruan tinggi diletakkan di tengah dengan margin masing-masing 1,27 cm, dan (d) isi Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi logo perguruan tinggi berada dibagian kiri atas dan dibawah logo terdapat identitas perguruan tinggi, disamping logo perguruan tinggi terdapat judul dengan ukuran font 12 pt menggunakan jenis *font arial narrow* dan *bold*.

Hasil Uji Validasi Ahli Materi POB dan Praktisi (Pustakawan)

Hasil uji coba yang disajikan dalam pengembangan POB layanan sirkulasi ini adalah data hasil penilaian dari uji ahli dan uji praktisi (pustakawan). Uji ahli dilakukan oleh ahli POB dan uji praktisi diujikan kepada pustakawan Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang (sebanyak dua orang) untuk menilai dan memberikan masukan dan saran yang diperoleh dari validasi kepada praktisi yaitu pustakawan.

Berdasarkan hasil uji validasi dari ahli materi POB memberikan penilaian rerata 93,33% “sangat valid”. Berikut tabel hasil validasi ahli materi POB.

Tabel 1 Hasil Uji Coba Ahli Materi POB

No	Faktor /Aspek	Kriteria Penilaian	Persentase Hasil Uji Coba (%)	Tidak Lanjut
1	Struktur POB	Urutan prosedur pada prosedur operasional baku (POB) layanan sirkulasi	100	Implementasi
		Urutan kajian materi	100	Implementasi
2	Isi	Kesesuaian POB dengan kebutuhan pustakawan	100	Implementasi
		Keluasan prosedur	87,5	Implementasi
		Kedalaman prosedur	87,5	Implementasi
		Kebenaran isi	87,5	Implementasi
		Informasi yang diberikan memadai	100	Implementasi
3	Bahasa	Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	87,5	Implementasi
		Sesuai dengan tingkat pemahaman pustakawan	100	Implementasi
		Tidak mengandung makna yang membingungkan	75	Revisi
		Kesederhanaan struktur kalimat	75	Revisi
4	Format dan Ilustrasi	Ilustrasi sesuai dengan prosedur	100	Implementasi
		Ilustrasi terstruktur	100	Implementasi
		Diagram alur kerja terlihat jelas	100	Implementasi
		Alenia tertata rapi	100	Implementasi
Total Skor			93,33	Implementasi

Tabel 1 menjelaskan hasil validasi terhadap produk POB layanan sirkulasi oleh ahli materi POB. POB mengalami revisi dan menerima saran perbaikan dari ahli materi. Saran perbaikan yang diberikan ahli materi terhadap produk POB yaitu untuk lebih teliti dalam hal penulisan dan cek kembali tentang kalimat NIM dan KTA (kalau menggunakan KTA maka semuanya harus menggunakan kalimat KTA bukan NIM) lebih tepatnya lagi menggunakan NIM/nomor anggota.

Hasil dari validator praktisi (pustakawan) memberikan penilaian rerata 92,18% “sangat valid”. Dapat disimpulkan bahwa produk POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang layak diterapkan untuk meningkatkan kualitas dan mutu layanan perpustakaan. Berikut merupakan hasil validasi praktisi (pustakawan).

Tabel 2 Hasil Uji Coba Praktisi (Pustakawan)

No	Aspek Yang Dinilai	Persentase Hasil Uji Coba (%)	Tidak Lanjut
1	Penyajian Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi terstruktur.	100	Implementasi
2	Kalimat yang digunakan kalimat baku.	87,5	Implementasi
3	Huruf yang digunakan jelas.	100	Implementasi
4	Prosedur dalam prosedur operasional baku (POB) layanan sirkulasi di perpustakaan mudah dimengerti oleh pustakawan.	87,5	Implementasi
5	Diagram alur terlihat jelas dan mudah dipahami	75	Revisi
6	Prosedur operasional baku (POB) ini membantu pustakawan dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang.	100	Implementasi
7	Prosedur operasional baku (POB) ini dapat membentuk disiplin pelayanan yang tertib dalam kegiatan layanan sirkulasi.	87,5	Implementasi
8	Prosedur operasional baku (POB) ini dapat meningkatkan pengetahuan dalam mengevaluasi kinerja pustakawan.	100	Implementasi
Total Skor		92,18	Implementasi

Tabel 2 menjelaskan hasil validasi produk POB layanan sirkulasi oleh praktisi (pustakawan). Selain memberikan penilaian terhadap produk, validator juga memberikan masukan dan saran untuk perbaikan produk. Saran perbaikan dari praktisi (pustakawan) yaitu diagram alur kerja sebaiknya dijadikan satu halaman saja agar lebih mudah untuk dipahami.

Hasil Uji Keefektifan Penerapan POB Layanan Sirkulasi

Hasil uji keefektifan penerapan POB layanan sirkulasi di perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang menunjukkan bahwa kegiatan layanan sirkulasi sudah berjalan secara efektif, keefektifan layanan merupakan bentuk penyesuaian dalam kegiatan layanan antara pustakawan dan pemustaka untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Berikut hasil observasi keefektifan penerapan POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang yang dilakukan selama lima hari.

Tabel 3 Hasil Uji Keefektifan Penerapan POB Layanan Sirkulasi

NO	KOMPONEN OBSERVASI	CATATAN
1	Pihak yang terlibat	Pihak yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan layanan sirkulasi adalah pustakawan berjumlah dua orang dan pengguna perpustakaan berjumlah lima puluh orang.
2	Ketersediaan Sarana	Ketersediaan sarana sudah memenuhi, terdapat personal komputer, barcode reader, kartu tanda anggota (KTA), bahan pustaka, dan lidah buku.
3	Struktur Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan.	Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi sudah dilaksanakan secara efektif. Kegiatan layanan sirkulasi peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan sudah dilakukan secara terstruktur sesuai dengan prosedur POB layanan sirkulasi.

Berdasarkan tabel 3 hasil penerapan POB layanan sirkulasi melalui observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan layanan sirkulasi di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang sudah berjalan dengan efektif, pustakawan telah melaksanakan kegiatan kerja sesuai dengan prosedur layanan sirkulasi yang sudah dibuat, hal ini membuktikan bahwa pustakawan telah bertanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya.

PEMBAHASAN

Pada bagian ini dikemukakan pembahasan dari penelitian dan pengembangan ini adalah (1) menghasilkan POB layanan sirkulasi (peminjaman, pengembalian, dan perpanjangan), 2) menghasilkan uji validasi dari ahli materi POB dan praktisi (pustakawan), dan (3) menghasilkan uji keefektifan POB layanan sirkulasi.

Spesifikasi POB Layanan Sirkulasi (Peminjaman, Pengembalian, dan Perpanjangan)

Produk yang dikembangkan berupa POB yang diterapkan di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang. Judul dari produk ini adalah POB layanan sirkulasi Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang. Tujuan pengembangan POB ini yaitu (1) untuk acuan dalam melaksanakan kegiatan di perpustakaan, (2) untuk meningkatkan keefektifan kegiatan layanan sirkulasi.

POB layanan sirkulasi bisa dipelajari sendiri oleh pustakawan karena POB sangat mudah untuk dipahami. POB layanan sirkulasi digunakan untuk pustakawan sebagai pedoman kerja. Budiharjo (2014:7) menjelaskan bahwa POB merupakan suatu perangkat lunak pengatur, yang mengatur tahapan suatu proses kerja atau prosedur kerja tertentu. Oleh karena itu, prosedur kerja yang dimaksud bersifat tetap, rutin, dan tidak berubah-ubah, prosedur kerja tersebut dibakukan menjadi dokumen tertulis yang disebut sebagai Prosedur Operasional Baku atau disingkat POB. Pengembangan POB dapat menunjang tingkat efektifitas pelaksanaan kegiatan dan tanggung jawab pustakawan dalam melaksanakan tugasnya di Perpustakaan STMik/STIE ASIA Malang.

Hasil Uji Validasi Ahli Materi POB dan Praktisi (Pustakawan)

Hasil validasi dari ahli materi POB terhadap produk POB layanan sirkulasi memberikan penilaian rerata 93,33% “sangat valid”. Serta mengalami saran perbaikan yaitu untuk lebih teliti dalam hal penulisan. Saran perbaikan dilandasi oleh teori Yuseri (2008) yang menjelaskan bahwa ketelitian merupakan tingkat kesesuaian atau dekatnya suatu hasil pengukuran yang sebenarnya. Revisi yang diperoleh adalah penambahan spasi pada tulisan yang terhubung dan penggunaan kata yang kurang sesuai seperti “NIM dan KTA” lebih tepatnya menggunakan kata “NIM/nomor anggota”. Validasi praktisi (pustakawan) memberikan penilaian rerata 92,18% “sangat valid”. Serta mengalami saran perbaikan yang diberikan oleh praktisi (pustakawan) yaitu diagram alur kerja (*flowchat*) sebaiknya dijadikan satu halaman saja agar lebih mudah untuk dipahami. Saran perbaikan dilandasi oleh teori Lamhot (2015:14), menjelaskan *flowchat* adalah sebuah algoritma yang terstruktur dan mudah dipahami oleh orang lain, maka dibutuhkan alat bantu yang berbentuk diagram alir.

Hasil Uji Keefektifan Penerapan POB Layanan Sirkulasi

Berdasarkan hasil penerapan POB layanan sirkulasi sudah berjalan dengan efektif. Hasil penerapan ini dilakukan melalui observasi yang dilakukan di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang dengan bantuan dua pustakawan dan lima puluh pengguna perpustakaan selama lima hari. Pustakawan melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi secara terstruktur sesuai dengan POB yang sudah dibuat. Layanan dapat dikatakan efektif apabila kegiatannya dapat dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB). Adanya keefektifan dalam kegiatan layanan yang baik, maka mutu layanan di perpustakaan dapat dikatakan berkualitas.

Prastowo (2013:78) menjelaskan bahwa upaya untuk menyediakan pelayanan yang berkualitas dapat dilakukan dengan memperhatikan kriteria kinerja pelayanan. Kriteria tersebut meliputi 5 macam yaitu sebagai berikut: (a) tanggung jawab dari para petugas pelayanan, (b) kecakapan para petugas pelayanan, (c) pendekatan kepada pengguna, (d) keramahan, keterbukaan, komunikasi antara petugas dan pengguna, dan (e) kejelasan dan mengerti harapan pengguna. Selain itu, pustakawan juga sudah mahir dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi sesuai dengan Prosedur Operasional Baku (POB). Ketika melayani kegiatan layanan sirkulasi pustakawan mampu berkomunikasi dengan baik, ramah, dan terbuka kepada pengguna. Melihat hal tersebut dapat diketahui bahwa pendekatan pustakawan kepada pengguna sudah terjalin dengan baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pustakawan sudah memenuhi lima kriteria dalam melaksanakan pekerjaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bagian ini dikemukakan simpulan dan saran berdasarkan penelitian. Kedua butir tersebut dikemukakan sebagai berikut.

Simpulan

Penerapan produk POB layanan sirkulasi yang dikembangkan digunakan sebagai acuan pustakawan dalam melaksanakan kegiatan kerja pada layanan sirkulasi. Diketahui bahwa POB layanan sirkulasi memerlukan adanya kerjasama

antar pustakawan yang dapat mewujudkan tata kelola kerja yang baik, menghindari tumpang tindih antar pustakawan dalam melaksanakan kegiatan kerja pada layanan sirkulasi, dan mewujudkan pelaksanaan pelayanan secara efektif.

Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi memiliki beberapa kelebihan yaitu: (a) Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi dapat dipelajari mandiri oleh pustakawan, (b) digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan kerja layanan sirkulasi, (c) dapat digunakan sebagai sarana pelatihan antar pustakawan apabila terjadi *rolling* sehingga mengurangi waktu yang terbuang untuk memberikan pengarahan, (d) dapat digunakan sebagai sarana untuk mengendalikan dan mengantisipasi apabila terdapat suatu perubahan system di perpustakaan, (e) dapat digunakan sebagai acuan dalam melakukan penilaian terhadap proses kegiatan kerja di perpustakaan, dan (f) meningkatkan efektifitas kegiatan layanan sirkulasi di perpustakaan.

Prosedur Operasional Baku (POB) layanan sirkulasi memiliki beberapa kelemahan yaitu: (a) membatasi gerak dalam melaksanakan kegiatan sesuai dengan prosedur yang sudah tertera sehingga apabila ingin melakukan kegiatan secara tidak terstruktur maka akan menjamin kegiatan layanan yang tidak efektif, dan (b) isi prosedur kegiatan layanan sirkulasi pada Prosedur Operasional Baku (POB) ini bisa bertambah dan berubah dengan kemajuan teknologi dan zaman.

Saran-Saran

Pada bagian ini terdapat tiga saran dalam penelitian dan pengembangan di antaranya sebagai berikut.

Saran Pemanfaatan

POB layanan sirkulasi di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang yang telah dikembangkan diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan keefektifan kegiatan layanan sirkulasi. Diharapkan juga terjadi kerjasama antar pustakawan dalam melaksanakan kegiatan layanan sirkulasi untuk meningkatkan mutu dan kualitas layanan sirkulasi melalui POB.

Saran Diseminasi

Diseminasi produk dianjurkan dilakukan secara bertahap pada layanan sirkulasi yang meliputi layanan peminjaman, pengembalian dan perpanjangan. Perlunya survei pendahuluan disuatu lembaga untuk mengetahui keadaan layanan sirkulasi sebelumnya dan ada tidaknya POB pada layanan tersebut. Selain itu agar POB dapat digunakan pada layanan sirkulasi disuatu lembaga. Perlu adanya komitmen dan kerjasama antar sesama pustakawan untuk diseminasi Prosedur POB layanan sirkulasi. Wujud komitmen itu antara lain pustakawan harus bertanggung jawab dalam mendukung diseminasi produk hasil penelitian pengembangan ini secara lebih luas. Pustakawan juga harus mempunyai komitmen kuat untuk meningkatkan mutu layanan perpustakaan.

Saran Pengembangan Lebih Lanjut

Peneliti yang akan melakukan penelitian dan pengembangan POB layanan sirkulasi dapat mempertimbangkan hal-hal berikut. (a) menambahkan isi prosedur layanan sirkulasi, seperti layanan keanggotaan, layanan denda, layanan

pemesanan buku, layanan mandiri, dan (b) diharapkan pengembangan selanjutnya dapat mengembangkan POB di Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang yang sesuai dengan kebutuhan Perpustakaan STMIK/STIE ASIA Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Akbar, S & Hadi, S. 2011. *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Branch, R.M. 2009. *Instructional Design: The Addie Approach*. New York: University Of Georgia.
- Budihardjo. 2014. *Panduan Praktis Menyusun Standart Operating Prosedure (SOP)*. Jakarta: Ras.
- Darmono. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bayumedia Publishing Bekerjasama dengan Fakultas Sastra Universitas negeri Malang.
- Iriyanti, E. 2005. *Analisis Kualitas Pelayanan Pada Kantor Perpustakaan Daerah Propinsi Jawa Tengah*. Tesis tidak diterbitkan. Semarang: Program Studi Megister Ilmu Administrasi Universitas Diponegoro Semarang.
- Lamhot. 2015. *Algoritma dan Pemograman*. Yogyakarta: Andi.
- Novianti, R. 2013. *Standart Operating Procedures (SOP) Layanan Sirkulasi di Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang*. Skripsi tidak diterbitkan. Malang: Program Studi D3 Ilmu Perpustakaan Universitas Negeri Malang.
- Prastowo. 2013. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Profesional*. Yogyakarta: Diva Press.
- Yuseri. 2011. *Peningkatan Mutu Pelayanan Perpustakaan*, (Online), (<http://yuseri.blogspot.com/2011/06/peningkatan-mutu-pelayanan-perpustakaan.html?m=1>), diakses 24 April 2016.

